

# BAB I

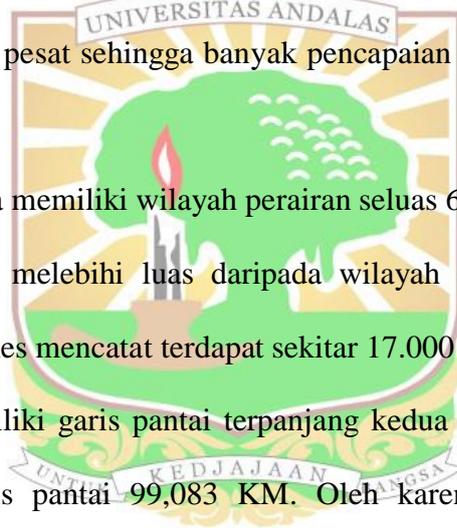
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia membentang dari Sabang sampai Merauke dengan luas wilayah daratan 1,9 juta KM persegi. Indonesia memiliki warisan budaya yang melimpah dan beragam serta unik sehingga banyak menarik wisatawan untuk berwisata (Anderies et al., 2023). Belakangan ini sektor pariwisata Indonesia semakin berkembang pesat sehingga banyak pencapaian dari sektor tersebut yang telah diakui dunia.

Indonesia juga memiliki wilayah perairan seluas 6,4 juta KM persegi. Luas wilayah perairan ini melebihi luas daripada wilayah daratan. United Nations Group of Expert Names mencatat terdapat sekitar 17.000 pulau di wilayah perairan Indonesia serta memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada dengan panjang garis pantai 99,083 KM. Oleh karena itu Supriyanto (2022) mengatakan bahwa negara Indonesia adalah negara kepulauan yang berupa lautan. Tentu saja potensi ini menjadi suatu peluang bagi Indonesia untuk menjadikan wilayah laut sebagai suatu sumber perekonomian masa depan terutama bagi sektor kepariwisataan laut dan pantai.

Salah satu provinsi di Indonesia yang juga memiliki garis pantai yang panjang adalah provinsi Sumatera Barat. Provinsi ini berada di pesisir barat pulau Sumatera yang merupakan wilayah kepulauan dan dataran Bukit Barisan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Sumatera Barat, luas wilayah provinsi ini adalah 42.297 KM persegi. Tercatat sekitar 375 pulau besar dan kecil yang jaraknya kurang lebih 12 mil dari garis pantai. Dengan potensi yang demikian



menjadikan provinsi Sumatera Barat memiliki potensi atraksi wisata pantai yang menarik para wisatawan lokal maupun dunia. Menurut Besra(2012) potensi wisata yang dimiliki oleh Sumatera Barat salah satunya adalah objek wisata pantai dan beberapa pulau.

Provinsi Sumatera Barat memiliki wilayah kabupaten/kota yang berada di garis pantai. Salah satunya adalah Kabupaten Pasaman Barat dengan luas wilayah 3852,9 KM persegi. Menurut BPS (2025), Kabupaten Pasaman Barat memiliki wisata bahari dan wisata alam antara lain : gunung talamau, air terjun siburai, air terjun botung, kampung guo, pantai air bangis, pulau panjang, pulau talua, pulau pigago, pulau caroce, pulau ungeh, dan pantai sikabau.

Menurut Khikmawati dan Hardjati (2022) wisata bahari adalah suatu bentuk pariwisata yang melibatkan kegiatan di perairan, seperti pantai, laut, sungai dan danau. Secara geografis Kabupaten Pasaman Barat sangat mendukung untuk aktivitas wisata bahari. Oleh karena itu wisata bahari lebih dominan dikembangkan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Pasaman Barat. Aktivitas pariwisata yang bisa dilakukan pada wisata bahari Kabupaten Pasaman Barat seperti berenang, memancing, berkapal serta bermain sambil menikmati pinggir pantai dengan pasir yang putih serta laut yang luas.

Pariwisata merupakan suatu penunjang dan pendorong kemajuan sosial ekonomi suatu daerah melalui penciptaan lapangan pekerjaan, pembangunan dan pengembangan infrastruktur serta sumber penerimaan devisa(Bayih & Singh, 2020) dengan adanya wisatawan. Menurut Zhao et al (2024), praktek pariwisata yang berkelanjutan serta menghormati lingkungan dan budaya lokal berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu destinasi wisata alam bahari yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Pantai Sikabau memiliki keindahan alam yang menarik, pasirnya yang putih bersih, pemandangan laut yang indah, memiliki bukit yang bisa dijadikan sebagai atraksi wisata, serta pulau-pulau kecil yang dapat diseberangi dengan perahu-perahu nelayan.

Melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat nomor 2 Tahun 2021 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, pemerintah Kabupaten Pasaman barat menjadikan pengembangan wisata pantai Sikabau menjadi program prioritas setelah pengembangan *Geopark* Talamau. Oleh karena itu pengembangan wisata Pantai Sikabau merupakan salah satu program prioritas strategis yang memiliki potensi besar menarik banyak wisatawan.

Program pengembangan destinasi pantai Sikabau ini tentu tidak terlepas dari Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 66 Tahun 2021 tentang Percepatan Pengembangan Nagari Wisata di Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, pembangunan kepariwisataan meliputi : pembangunan destinasi pariwisata, pembangunan industri pariwisata, pembangunan pemasaran pariwisata dan pembangunan kelembagaan pariwisata. Adapun penelitian tentang motivasi dalam kaitannya dengan kunjungan ulang wisatawan merupakan upaya pengembangan dalam bentuk strategi pembangunan pemasaran pariwisata.

Ada tiga fokus pengembangan yang diprioritaskan untuk destinasi wisata Pantai Sikabau yaitu : pengembangan infrastruktur dan aksesibilitas, pengembangan sarana dan prasarana fasilitas pariwisata Pantai Sikabau serta penguatan SDM dan kelembagaan pariwisata Pantai Sikabau. Pada tahun 2023

Pemkab Pasaman Barat telah mengalokasikan anggaran kurang-lebih Rp 11 Milyar untuk mengaspal sekitar 11 KM akses jalan dan mengalokasikan Rp 2 milyar untuk pembangunan jembatan baru untuk mengganti jembatan darurat yang sebelumnya rusak menuju Pantai Sikabau. Realisasi anggaran ini dilaksanakan bertahap dan direncanakan rampung diakhir tahun 2025. Fasilitas pariwisata seperti toilet, area parkir, tempat ibadah dan pusat oleh-oleh telah mulai dibangun pada awal tahun 2022 dan terus diperbaiki hingga tahun 2024. Penguatan SDM dan kelembagaan terus dilakukan Pemkab Pasaman Barat melalui pembentukan dan pembinaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan fokus edukasi kebersihan, keramahan dan pengelolaan berkelanjutan.

Wisatawan bahari Kabupaten Pasaman Barat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (BPS kabupaten Pasaman Barat, 2025). Peningkatan jumlah wisatawan Nusantara yang mengunjungi objek wisata bahari di Kabupaten Pasaman Barat terus mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir. Tabel 1.1 berikut menunjukkan hal tersebut;

**Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Nusantara Objek Wisata di Pasaman Barat Tahun 2021-2024**

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan Nusantara
1.	2021	155.967
2.	2022	395.895
3.	2023	40.000
4.	2024	60.000

Sumber : Pasaman Barat Dalam Angka 2025

Faktor pendorong wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata bisa karena berbagai hal. Faktor pendorong ini disebut dengan motivasi yang didefinisikan perilaku yang memberikan kekuatan dari dalam untuk meraih suatu target atau ambisi (Khalilzadeh et al., 2024). Sehingga O'Reilly (2020) menyebut bahwa motivasi adalah jantung dari suatu pengetahuan dan tindakan.

Teori *push-pull motivation* adalah teori yang paling sering digunakan dalam kajian pariwisata khususnya untuk mengetahui motivasi wisatawan. Teori ini populer dalam menjelaskan alasan wisatawan memutuskan untuk mengunjungi suatu destinasi daripada destinasi yang lain, menjelaskan jenis pengalaman yang ingin dirasakan wisatawan setelah mengunjungi suatu destinasi wisata dan rencana aktivitas yang ingin dilakukan wisatawan di objek wisata. *Push motivation* merupakan faktor yang berasal dari internal baik secara sosial dan psikologis. Sedangkan *pull motivation* merupakan faktor yang berasal dari eksternal, umumnya berasal dari atribut destinasi wisata. Teori ini menggabungkan motivasi pariwisata dengan atribut dan karakteristik destinasi sehingga menjadi jembatan antara kebutuhan atau keinginan wisatawan dengan pemenuhan kebutuhannya (Yang et al., 2023).

Penulis melakukan survei awal kepada 30 orang wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat dengan kriteria sudah pernah melakukan kunjungan minimal dua kali di wisata Pantai Sikabau tersebut untuk mengetahui alasan-alasan wisatawan mengunjungi wisata Pantai Sikabau, siapa yang mengajak berkunjung, bersama siapa berkunjung dan menanyakan minat mereka untuk mengunjungi kembali objek wisata Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner mengenai hal diatas, hasil menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan dalam keputusan berkunjung adalah ajakakeluarga. Penulis menemukan sebanyak 20% wisatawan mengunjungi objek wisata Pantai Sikabau karena adanya ajakan dari teman, sementara ditemukan persentase yang paling besar yakni 50% menyatakan bahwa mereka berkunjung bersama keluarga. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti datang

sendiri atau melalui rekomendasi dari pihak lain. Data ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial terutama keluarga dan teman berperan penting dalam memotivasi wisatawan mengunjungi suatu objek wisata. Menurut Bayih & Singh (2020) faktor pendorong seperti ini disebut *push motivation*

Pemaparan hasil survei awal juga terdapat tentang *pull motivation* dimana dari 30 wisatawan yang ditanyakan tentang hal yang membuat mereka tertarik mengunjungi wisata Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman barat, 37% wisatawan mengatakan bahwa mereka tertarik berkunjung karena pemandangan pantainya indah, 23% tertarik mengunjungi Pantai Sikabau karena air lautnya jernih dan bersih serta sisanya memiliki alasan seperti ingin menikmati suasana pantai saja, objek wisata secara keseluruhan bersih, suasana pantainya bagus sejuk dan tenang, bibir pantai yang luas, pantainya asri dan udaranya segar. Untuk hasil survei lebih rinci dapat dilihat pada tabel lampiran 1.

Kepuasan adalah perasaan senang yang muncul ketika seseorang mengalami emosi positif yang kuat yang dipicu oleh hal-hal yang menurut seseorang menarik dan terjadi ketika kebutuhan atau harapan sesuai dengan apa yang kita dapatkan (Helena et al., 2020). Bayih & Singh (2020) menemukan bahwa pengaruh motivasi terhadap kepuasan adalah positif dan signifikan serta pengaruh motivasi terhadap *revisit intention* baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi juga positif dan signifikan.

Pai et al (2020) menemukan tentang pentingnya kepuasan wisatawan bagi loyalitas dan *revisit intention* wisatawan. Kepuasan destinasi memiliki pengaruh langsung dan positif terhadap *revisit intention* serta lebih kuat pengaruhnya

terhadap *revisit intention* jika dibandingkan dengan kepuasan perjalanan (Acharya et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan fenomena ini, penelitian ini diberi judul : **“Pengaruh *Pull dan Push motivation Terhadap Revisit intention Dimediasi oleh Satisfaction Pada Wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat*”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengembangan Latar Belakang penelitian, maka diangkat Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *pull motivation* terhadap *satisfaction* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana pengaruh *push motivation* terhadap *satisfaction* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana pengaruh *pull motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat?
4. Bagaimana pengaruh *pull motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat?
5. Bagaimana pengaruh *satisfaction* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat?
6. Bagaimana pengaruh *pull motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat melalui variabel *satisfaction*?



7. Bagaimana pengaruh *push motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat melalui variabel *satisfaction*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *pull motivation* terhadap *satisfaction* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh *push motivation* terhadap *satisfaction* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh *pull motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh *pull motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat.
5. Untuk mengetahui pengaruh *satisfaction* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat.
6. Untuk mengetahui pengaruh *pull motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat melalui variabel *satisfaction*.
7. Untuk mengetahui pengaruh *push motivation* terhadap *revisit intention* pada wisatawan Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat melalui variabel *satisfaction*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

### 1. Bagi Akademisi

Sebagai referensi studi pustaka tentang pengaruh *push motivation* dan *pull motivation* pada objek wisata Pantai Sikabau Pasaman Barat dengan melihat pengaruhnya terhadap *revisit intention* dan penggunaan variabel *satisfaction* sebagai variabel yang memediasi hubungan antara *push motivation* dan *pull motivation* terhadap *revisit intention*.

### 2. Bagi Praktisi

Bagi manajemen/pengelola wisata Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat membantu memberi masukan agar pengembangan objek wisata jadi lebih kreatif dan inovatif serta disesuaikan dengan segmentasi wisatawan objek wisata Pantai Sikabau Kabupaten Pasaman Barat.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian yaitu penelitian ini berfokus pada wisatawan pada objek wisata Pantai Sikabau Pasaman Barat. Adapun variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : *push motivation*, *pull motivation*, *satisfaction* dan *revisit intention*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dapat dijelaskan seperti uraian berikut ini :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan

sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II menjelaskan tentang tinjauan literatur mengenai *the theory of planned behavior*, *tourism marketing*, *pull* dan *push motivation*, *satisfaction*, *revisit intentions* serta membahas penelitian terdahulu mengenai empat variabel tersebut, pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data dan metode analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV peneliti memaparkan profil responden, analisis deskriptif dari variabel penelitian hasil pengujian data hipotesis dan pembahasan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada Bab V ini peneliti menjelaskan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran pada penelitian.